



# Adaptasi Pembelajaran dengan Metode *Hybrid Learning*



Editor:  
Rosida Tiurma Manurung

# ADAPTASI PEMBELAJARAN DENGAN METODE *HYBRID LEARNING*

Gianti Gunawan  
Lie Fun Fun, M.Psi.  
Missiliana Riasnugrahani  
Dra. Endeh Azizah, M.Si., Psikolog  
Maya Malinda  
Ria Wardani  
Rosida Tiurma Manurung  
Dr. Evany Victoriana, M.Psi., Psikolog  
Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd.  
Efnie Indrianie  
Dra. Fifie Nurofia, Psikolog, M.M.  
Olga Catherina Pattipawaej  
Dr. Yuspendi, M.Psi., Psikolog, M.Pd.  
Ida Ayu Nyoman Kartikawati, M.Psi., Psikolog

Editor:

Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.



## **ADAPTASI PEMBELAJARAN DENGAN METODE *HYBRID LEARNING***

### **Penulis**

Gianti Gunawan  
Lie Fun Fun, M.Psi.  
Missiliana Riasnugrahani  
Dra. Endeh Azizah, M.Si., Psikolog  
Maya Malinda  
Ria Wardani  
Rosida Tiurma Manurung  
Dr. Evany Victoriana, M.Psi., Psikolog  
Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd.  
Efnie Indrianie  
Dra. Fifie Nurofia, Psikolog, M.M.  
Olga Catherina Pattipawaej  
Dr. Yuspendi, M.Psi., Psikolog, M.Pd.  
Ida Ayu Nyoman Kartikawati, M.Psi., Psikolog

### **Editor**

Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.

### **Tata Letak**

Aziziy

### **Desain Sampul**

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, vi + 122 hlm.  
Cetakan pertama, Desember 2021

**ISBN:** 978-623-5705-51-4

Diterbitkan oleh:

**ZAHIR PUBLISHING**

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,  
Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571  
e-mail: [zahirpublishing@gmail.com](mailto:zahirpublishing@gmail.com)

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.**

Dilarang mengutip atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Bapak dan Ibu yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* "Adaptasi Pembelajaran dengan Metode *Hybrid Learning*" telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita sebagai penulis telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi serta dapat memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang pendidikan. Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang metode *hybrid learning* yang sejalan dengan perkembangan ilmu dan relevan dengan kebutuhan pada masa kini.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan "adaptasi pembelajaran dengan *metode hybrid learning* menjadi solusi yang tepat agar siswa mengalami pengalaman belajar yang lebih fleksibel, menyenangkan, dan dapat disesuaikan dengan berbagai jenis kemampuan pembelajar."

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 6 Desember 2021

Editor,

Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
<i>CAREER ADAPTABILITY</i> GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN METODE <i>HYBRID LEARNING</i>	
Gianti Gunawan .....	1
GRIT, ESENSI SEORANG PEMBELAJAR	
Lie Fun Fun, M.Psi. ....	11
PERAN KESIAPAN BERUBAH DAN KELINCAHAN BELAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN AKADEMIK SISWA SELAMA <i>HYBRID LEARNING</i>	
Missiliana Riasnugrahani.....	21
PERAN ORANG TUA DALAM MEMPERSIAPKAN DAN MENDAMPINGI ANAK DI DALAM MENJALANI PROSES BELAJAR PADA JENJANG PAUD MELALUI METODE <i>HYBRID LEARNING</i>	
Dra. Endeh Azizah, M.Si., Psikolog.....	29
ADAPTASI PEMBELAJARAN DENGAN METODE <i>HYBRID</i> Rencana Pelaksanaan Bagi Mata Kuliah Perencanaan Keuangan	
Maya Malinda.....	37
METODE <i>HYBRID LEARNING</i> : MENEMUKENALI FAKTOR- FAKTOR PSIKOSOSIAL PESERTA DIDIK	
Ria Wardani .....	45
EFEKTIVITAS DAN FLEKSIBILITAS PEMBELAJARAN DENGAN <i>HYBRID LEARNING</i>	
Rosida Tiurma Manurung .....	57

<i>HYBRID LEARNING</i> SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN DI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	
Dr. Evany Victoriana, M.Psi., Psikolog.....	67
METODE <i>HYBRID LEARNING</i> PADA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MENGANTAR PADA <i>POWERFUL LEARNING AREA</i>	
Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd. ....	77
MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN <i>HYBRID LEARNING STYLE</i> BERBASIS <i>NEUROSCIENCE</i> PADA MAHASISWA	
Efnie Indrianie.....	85
MEMFASILITASI ADAPTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH	
Dra. Fifie Nurofia, Psikolog, M.M. ....	93
KESIAPAN PEMBELAJARAN <i>HYBRID</i> UNTUK MATA KULIAH BANGUNAN LEPAS PANTAI DI MASA PANDEMI COVID-19	
Olga Catherina Pattipawaej.....	100
MODEL PEMBELAJARAN <i>HYBRID LEARNING</i> PADA KELAS TEORI DAN PRAKTIKUM PSIKOLOGI	
Dr. Yuspendi, M.Psi., Psikolog, M.Pd. ....	106
<i>TEACHER SELF EFFICACY</i> DALAM KONTEKS KESIAPAN GURU UNTUK MENGHADAPI <i>HYBRID LEARNING</i>	
Ida Ayu Nyoman Kartikawati, M.Psi., Psikolog .....	112
PROFIL PENULIS .....	118

# KESIAPAN PEMBELAJARAN *HYBRID* UNTUK MATA KULIAH BANGUNAN LEPAS PANTAI DI MASA PANDEMI COVID-19

**Olga Catherina Pattipawaej**  
Universitas Kristen Maranatha  
olga.pattipawaej@eng.maranatha.edu

## PENDAHULUAN

Institusi pendidikan tinggi menggunakan format pembelajaran yang berbeda, seperti kuliah secara luring atau daring, untuk mendukung pembelajaran mahasiswa. Dalam dekade terakhir, pendidikan tinggi secara aktif mendukung peningkatan penawaran bentuk pembelajaran secara daring untuk mendorong fleksibilitas dan kebebasan. Pandemi Covid-19 menyebabkan proses pembelajaran di pendidikan tinggi berubah secara dramatis, dan banyak perguruan tinggi terpaksa mengubah semua pembelajaran luring ke bentuk pembelajaran daring.

Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020, pembelajaran di perguruan tinggi dapat diselenggarakan secara campuran – tatap muka dan dalam jaringan (pembelajaran *hybrid*). Pembelajaran *hybrid* merupakan metode pembelajaran menggunakan kombinasi metode pembelajaran secara daring di luar kelas dengan pertemuan tatap muka untuk beberapa jam di dalam kelas. Istilah pembelajaran *hybrid* ini semakin sering didengar karena pandemi Covid-19 yang masih merebak di Indonesia maupun di negara lain. Pada kondisi pandemi Covid-19 ini sangat tidak memungkinkan untuk kembali ke kondisi pembelajaran seutuhnya pertemuan tatap muka. Pembelajaran *hybrid* dapat dipertimbangkan untuk dilaksanakan selama pandemi ini masih berlangsung. Meskipun demikian, perguruan tinggi harus tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) serta masyarakat sekitarnya [1].

Di masa pandemi Covid-19, mata kuliah Bangunan Lepas Pantai tetap dilaksanakan. Pembelajaran mata kuliah Bangunan Lepas Pantai menerapkan pengetahuan matematika dalam menyelesaikan persoalan praktis analisis dan desain bangunan lepas pantai yang sederhana mulai dari tahap produksi sampai tahap pemasangan dan operasional. Peserta didik adalah mahasiswa Program Sarjana Teknik Sipil di Universitas Kristen Maranatha. Pada tulisan ini akan difokuskan pada kesiapan pembelajaran *hybrid* dalam mata kuliah Bangunan Lepas Pantai di Program Sarjana Teknik Sipil, Universitas Kristen Maranatha pada saat pandemi Covid-19 belum berakhir.

## PEMBAHASAN

Pada tahun 2010, White, dkk menyarankan bahwa pendidikan tinggi harus mentransfer pembelajaran tatap muka ke bentuk pembelajaran *hybrid*. White, dkk juga menyatakan bahwa di tahun-tahun mendatang antisipasi universitas tidak akan memiliki cukup fasilitas fisik untuk memenuhi tuntutan populasi mahasiswa yang meningkat [2]. Di awal tahun 2020, prediksi ini menjadi kenyataan dengan peringatan dari pandemi Covid-19, pendidikan tinggi perlu bersiap untuk memberikan proses pembelajaran dengan cara lain untuk memastikan keberlanjutan proses pembelajaran.

Boyle, dkk (2003) mendefinisikan pembelajaran *hybrid* sebagai pembelajaran yang menyatukan proses kegiatan belajar mengajar secara daring dengan tatap muka, yang dilakukan secara teratur dan efektif [3]. Sedangkan menurut Jeffrey (2014), pembelajaran *hybrid* merupakan pengkombinasian antara *e-learning* dengan metode belajar secara luring [4]. Pembelajaran *hybrid* juga disebut *blended learning*, di mana kedua konsep ini mengambil kelebihan-kelebihan metode pembelajaran daring dan luring dan menghilangkan kekurangan dari masing-masing metode pembelajaran [5-7].

Pada awal tahun 2021 Indonesia sudah masuk di tahap era *new normal*. Kemendikbud-ristek pun telah menggagas pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Beberapa strategi pembelajaran yang tepat untuk



diterapkan di era *new normal* ini, yaitu melalui pembelajaran jarak jauh yang memiliki dua model atau bentuk yaitu sinkron dan asinkron. Pembelajaran sinkron (*synchronous*) adalah pembelajaran yang dilakukan secara *real time* yaitu di mana pembelajaran yang dilakukan antara dosen dengan mahasiswa bersama-sama secara daring dan dapat melakukan komunikasi dua arah secara langsung memberikan umpan balik. Sedangkan pembelajaran asinkron (*asynchronous*) adalah pembelajaran yang dilakukan secara tunda, maksudnya pembelajaran yang tidak harus bersama-sama secara daring, tetapi dilakukan dengan LMS (*Learning Management System*), di mana materi sudah dipersiapkan dosen supaya dapat diakses oleh mahasiswa secara fleksibel yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Pada masa pandemi Covid-19, implementasi pembelajaran hybrid untuk mata kuliah Bangunan Lepas Pantai di Program Sarjana Teknik Sipil, Universitas Kristen Maranatha adalah

1. Pemilihan *Learning Management System* (LMS)

Maranatha Online Learning (MORNING) merupakan LMS yang disediakan pihak Universitas Kristen Maranatha. MORNING harus memenuhi syarat praktis pembelajaran asinkron, yaitu mudah digunakan oleh mahasiswa dan dosen. Dosen sudah mempersiapkan dokumen pembelajaran, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi mata kuliah Bangunan Lepas Pantai, presensi, tugas, nilai di Morning. Dosen akan menjadi lebih kreatif karena diharuskan menyediakan konten pembelajaran yang konsisten dan terus berkembang. Sementara mahasiswa dapat mengakses di mana saja dan kapan saja.

2. Penyusunan Skema Belajar

Dosen lebih banyak mendominasi penyusunan skema belajar. Pengalaman dosen dalam mengajar mata kuliah Bangunan Lepas Pantai ini selalu menjumpai rata-rata mahasiswa tidak mencapai nilai optimal dalam mengerjakan tugas yang menggunakan pengetahuan matematika terapan. Dampak dari

ketidaktercapain nilai tugas yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan/kinerja mahasiswa di kelas Bangunan Lepas Pantai. Model pembelajaran yang menjadi dasar pembelajaran adalah pembelajaran akselerasi yang menekankan pembelajaran dengan seluruh emosi dan pikiran dan pembelajaran kooperatif yang menekankan pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar. Pembelajaran akselerasi telah mampu meningkatkan pencapaian prestasi dalam praktik pembelajaran. Prinsip-prinsip pembelajaran akselerasi, yaitu belajar dengan seluruh pikiran dan tubuh, belajar adalah berkreasi, kerja sama dan saling membantu dalam proses belajar, belajar dengan mengerjakan pekerjaan dan belajar dengan emosi positif [8].

Strategi pembelajaran kooperatif digunakan untuk tujuan-tujuan antara lain meningkatkan nilai prestasi akademik dan mendorong peserta didik untuk membantu satu sama lain dalam belajar, mendorong peserta didik, baik yang berkemampuan rendah maupun tinggi untuk bekerja sama dan memanfaatkan pendampingan pembelajaran kooperatif yang bersifat kooperatif maupun yang lebih kompetitif, meningkatkan kemampuan hubungan sesama manusia di antara semua peserta didik [9]. Mahasiswa dikelompokkan ke dalam kategori orang dewasa. Dalam pembelajaran orang dewasa, peserta didik memiliki kebutuhan belajar, lingkungan belajar nyaman secara psikis, saling percaya dan hormat, saling menolong, kebebasan ekspresi dan menerima perbedaan, peserta belajar menerima tujuan belajar dan menerima tanggung jawab belajar dan peserta berpartisipasi aktif di dalam proses pembelajaran [10]. Model pembelajaran yang menggabungkan model pembelajaran akselerasi dan pembelajaran kooperatif, disebut *reward active cooperative*, diimplementasikan untuk pembelajaran mahasiswa di kelas Bangunan Lepas Pantai.

### 3. Kesepakatan Belajar

Pembuatan kesepakatan belajar pastinya mahasiswa akan terlibat penuh bersama-sama dosen. Kesepakatan belajar perlu

dibuat agar terjalin kesepahaman yang baik mengenai tata tertib pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan sekaligus agar tujuan pembelajaran benar-benar tercapai secara lebih optimal. Kesepakatan pembelajaran sinkron melalui aplikasi MSTeams sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan program studi untuk mata kuliah Bangunan Lepas Pantai. Dosen memberikan ceramah, dosen dan mahasiswa dapat secara langsung berdiskusi serta mahasiswa juga dapat memberikan umpan balik. Kesepakatan belajar Bangunan Lepas Pantai di masa pandemi Covid-19 tidak ada tatap muka, karena ketidaksiapan mahasiswa untuk datang ke kampus mempertimbangkan prioritas kesehatan dan keselamatan sivitas akademika Universitas Kristen Maranatha.

## **PENUTUP**

Kemendikbud-ristek telah mengeluarkan surat edaran terkait metode pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran *hybrid* di perguruan tinggi di masa pandemi Covid-19 belum berlalu di Indonesia. Kesiapan pembelajaran *hybrid* dalam mata kuliah Bangunan Lepas Pantai di Program Sarjana Teknik Sipil, Universitas Kristen Manaratha dengan mengimplementasikan *virtual synchronous learning*, *self-direct asynchronous learning*, dan *collaborative asynchronous learning*. Ketidaksiapan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di mata kuliah Bangunan Lepas Pantai adalah tatap muka terbatas, karena prioritas kesehatan dan keselamatan warga kampus Universitas Kristen Maranatha di masa pandemi Covid-19 yang belum berakhir ini.

## **REFERENSI**

- [1] Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, *Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021*. Surat Edaran Nomor 6 Tahun 2020.
- [2] White, C.P., Smith, J. G. dan Plonowski, L., 2010, *Simultaneous Delivery of a Face-to-Face Course to On-Campus and Remote*

*Off-Campus Students*. TechTrends, 54(4), 34–40, <https://doi.org/10.1007/s11528-010-0418-z>.

- [3] Boyle, T., Bradley, C., Chalk, P., Jones, R. and Pickard, P., (2003), *Using Blended Learning to Improve Student Success Rates in Learning to Program*. Journal of Educational Media, Vol. 28, Nos. 2–3.
- [4] Jeffrey, L. M., Milne, J., Suddaby, G. and Higgins, A., (2014). *Blended learning: How teachers balance the blend of online and classroom components*. Journal of Information Technology Education: Research, 13, 121-140.
- [5] Graham, C.R., 2009, *Blended Learning Models*. Source Title: Encyclopedia of Information Science and Technology, Second Edition, Brigham Young University, USA, DOI: 10.4018/978-1-60566-026-4.ch063.
- [6] Poon, J., 2013, *Blended learning: An institutional approach for enhancing students' learning experiences*. Journal of online learning and teaching, 9(2), 271.
- [7] Eryilmaz, M., 2015, *The effectiveness of blended learning environments*. Contemporary Issues in Education Research, 8(4), 251.
- [8] Meier, D., 2000, *The Accelerated Learning Handbook: A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs*. 1st Edition. McGraw-Hill Education
- [9] Kindsvatter, R., Wilen, W., Ishler, M. (1996), *Dynamic of Effective Teaching*, New York: Longman Publisher
- [10] Knowles, M. (1990). *The Adult Learner: A Neglected Series*. 4th Edition. Boston: Gulf Publisher Company